

Tinjauan Atas Pencatatan Barang Milik Negara (BMN) Terhadap Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Oleh

Syahrul Nur Hidayat

Abstrak

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, mengetahui seberapa besar penerapan teori yang telah diberikan di kelas dengan praktik yang telah dilakukan, dan agar dapat mengukur kualitas diri pada dunia kerja. PKL dilakukan selama 1 bulan Inspektorat Jenderal kementerian pertanian RI yang beralamat di Jl. RM. Harsono No. 3, Ragunan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. Selama praktik penulis ditempatkan di bagian keuangan dan perlengkapan, kendala saat melakukan praktik kerja lapangan adalah kegiatan tersebut bersamaan dengan tutup buku dan kegiatan audit di Inspektorat Jenderal kementerian Pertanian Sehingga Setiap Staf atau pembimbing sangat sibuk sehingga berdampak kepada kurangnya aktivitas kerja yang dilakukan. Manfaat yang didapat setelah melakukan PKL bertambahnya wawasan dan ilmu mengenai penatausahaan BMN dan pencatatan BMN dalam laporan keuangan pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian RI. Dalam penataan barang milik negara meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan. Barang milik Negara sebelum dicatat di laporan keuangan terlebih dahulu di catat di dalam SIMAK-BMN dan dilakukan rekonsiliasi baru di catat dalam laporan keuangan. Setelah melakukan praktik kerja lapangan penulis mengambil kesimpulan bahwa kegiatan praktik kerja lapangan sangat berguna bagi penulis karena dapat menambah, ilmu, wawasan dan pengetahuan tentang penatausahaan barang milik Negara dan pencatatan barang milik negara dalam laporan keuangan pada entitas pemerintahan yang telah sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan Menteri Keuangan yang berlaku, sehingga dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dimasa mendatang.

Kata Kunci: BMN, penatausahaan BMN, SIMAK-BMN, Laporan keuangan pemerintah.

**Tinjauan Atas Pencatatan Barang Milik Negara (BMN)
Terhadap Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian**

By

Syahrul Nur Hidayat

Abstract

This PKL activity aims to develop the ability of students, to know how much the theory has been applied in the classroom to the practices that have been done, and to be able measure the quality of themselves in the word of work. Street vendors are held for 1 month of the Indonesian ministry of agriculture's inspectorate general, located at Jl. RM. Harsono No. 3, Ragunan, Sunday market, south Jakarta, special capital region of Jakarta 12550. During the practice the author is placed in the finance and equipment section, the obstacle when conducting field work practices is that these activities coincide with the book review and audit activities at the ministry of agriculture. Staff or supervisors are very busy so they are reluctant to the lack of work activities undertaken. The benefits obtained after doing street vendors increase the insight and knowledge of BMN administration and BMN registration in financial reports at the inspectorate general of the ministry of agriculture of the republic of Indonesia. In structuring state-owned goods, including bookkeeping, inventory, and reporting. State property before being recorded in the financial statements is recorded in the SIMAK-BMN first and a new reconciliation is recorded in the financial statements. After conducting field work practices the authors conclude that field work practices are very useful for writers because they can add, knowledge, insight and knowledge about administration of state property and recording of state property in the financial statements of government entities that are in accordance with legislation and the applicable minister of finance regulation, so that it becomes a provision to enter the real world of work in the future.

Keywords: *BMN, administration of BMN, SIMAK-BMN, government financial report.*